

## EVALUASI PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI GEOPARK SILOKEK PASCA ANUGERAH DESA WISATA INDONESIA

WINDA DIANA, RIZKY DAIRO ALHAJJI

Fakultas Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
kefinda@gmail.com, rizkydairoalhajji@gmail.com

**Abstrak:** Dalam mempertahankan eksistensi sebuah destinasi wisata terkhususnya *Geopark* Silokek, tentunya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat berperan aktif. Namun saat ini ditemukan Kurangnya memaksimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) di *Geopark* Silokek, maka dari itu peneliti ingin mengetahui peran pemerintah, Badan Pengelola Geopark, Kelompok sadar Wisata (pokdarwis), dan masyarakat dalam mempertahankan eksistensi Geopark Silokek pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan ialah Evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Dari hasil pembahasan yang terdiri dari pemerintah, badan pengelola Geopark, Kelompok sadar wisata (pokdarwis), serta masyarakat, bahwa yang sangat berperan aktif dan berperan dalam mempertahankan eksistensi *Geopark* Silokek pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia ialah badan pengelola Geopark ranah minang Silokek. Hal ini bisa dilihat dari peran yang memberikan kontribusi serta menjalankan program-program secara efektif. Sangat diperlukan menjalankan tugas pokok dan fungsi SDM yang berperan dalam pengembangan *Geopark* Silokek guna untuk mempertahankan eksistensi supaya *Geopark* Silokek tetap diakui dan diakui keberadaannya.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Peran, Eksistensi.

### A. Pendahuluan

*Geopark* Silokek ini merupakan objek wisata yang akan dikembangkan menuju *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO). *Geopark* Silokek ini ditetapkan menjadi kawasan *Geopark* Nasional oleh pemerintah Kabupaten Sijunjung pada tahun 2018. Objek wisata ini merupakan salah satu Sembilan *Geopark* Ranah Minang yang ada di Sumatera Barat. *Geopark* Silokek ini adalah memilikipemandangan yang indah yang dikelilingi oleh tebing *Karst*, sungai, persawahan serta hutan lindung.

**Tabel 1 Penghargaan *Geopark* Silokek**

No	Jenis Penghargaan	Tingkat
1	Peringkat ke – 2 ajang Anugrah Pesona Indonesia ( API ) Tahun 2020 kategori olahraga dan petulangan :panjat tebing silokek	Nasional
2	50 Desa wisata Terbaik dalam ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia ( ADWI ) Tahun 2022	Nasional
3	Harapan 1 Desa Wisata kategori Digital Kreatif dalam ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia Tahun 2022	Nasional
4	Juara 2 kategori Ekowisata terbaik dalam ajang Anugrah Pesona Indonesia award ( API ) tahun 2022	Nasional
5	<i>The 3<sup>rd</sup> ASEAN Community Based Tourism Award 2023 – 2025</i>	Internasional
6	Penghargaan SDG's ( <i>Sustainable Development Goal</i> ) Dalam ajang <i>Creative Tourism Destination Award</i> ( CTDA ) Pada tahun 2022	Nasional

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung 2023

Berdasarkan tabel diatas, *Geopark* Silokek banyak sekali mendapatkan penghargaan di tingkat nasional maupun internasional. Penghargaan yang diraih oleh *Geopark* Silokek salah satunya harapan satu desa wisata kategori digital kreatif dalam ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia Tahun 2022. Sebelum mengikuti ajang tersebut *Geopark* Silokek sudah melakukan pengembangan fasilitas pendukung bagi wisatawan seperti musala, parkir, balai pertemuan, kios, souvenir, tempat makan, dan *wifi* area serta menciptakan konten kreatif untuk mempromosikan destinasi wisata tersebut. Hal yang menyebabkan *Geopark* Silokek ini menjadi harapan satu desa wisata kategori digital kreatif karena memenuhi syarat serta

ketentuan pelaksanaan pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2022 yang telah ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (KEMENPAREKRAF). Adapun syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh *Geopark Silokek* yaitu lokasi desa berada di wilayah Republik Indonesia, menjadi bagian dari keanggotaan di JADESTA, destinasi wisata telah didaftarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah, dan melengkapi semua informasi potensi, atraksi, paket wisata, fasilitas dan promosi desa wisata pada konten yang ada di sistem JADESTA dengan mengunggah foto, video, dan promosi desa wisata.

Berdasarkan wawancara bersama Pak Julhardianto, S.Pt selaku kepala sub bagian perencanaan pada tanggal 16 Mei 2023, *Geopark Silokek* sendiri dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, Badan Pengelola *Geopark*, kelompok sadar wisata (pokdarwis), dan masyarakat Nagari Silokek. Pengelola objek wisata terkhususnya *Geopark Silokek* ini sudah diberikan pelatihan seperti pelatihan manajemen destinasi, pelatihan kependamuan, dan manajemen pengelolaan *Homestay*. Pelatihan bagi pengelola objek wisata *Geopark Silokek* ini dilakukan setiap tahunnya. Pendapatan dari objek wisata *Geopark Silokek* tersebut dibagi menjadi dua yaitu untuk Kas daerah serta untuk pemasukan Nagari Silokek. Permasalahan yang dihadapi saat ini ialah pengelola objek wisata terkhususnya masyarakat, pada setiap harinya berkurang dikarenakan masyarakat masih mengutamakan pekerjaan utamanya, dan Dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung hanya mengirimkan satu orang perwakilan untuk memantau para pengelola objek wisata *Geopark Silokek* tersebut. pokdarwis yang ada di *Geopark Silokek* juga diberi tugas untuk mengelola objek wisata tersebut.

**Table 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan *Geopark Silokek* pada tahun 2022**

No	Bulan	Jumlah Kunjungan
1	Januari	700
2	Februari	1.284
3	Maret	134
4	April	125
5	Mei	5.033
6	Juni	1.186
7	Juli	1.135
8	Agustus	1.087
9	September	442
10	Oktober	495
11	November	549
12	Desember	1.145
	Total	13.315

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung 2023

Selain mendapatkan penghargaan dan sudah dikembangkan oleh pemerintah, *Geopark Silokek* sudah banyak dikunjungi oleh wisnu (wisatawan nusantara) maupun wisman (wisatawan mancanegara), tepat dilihat pada data kunjungan wisatawan tahun 2022 diatas. pada tabel diatas jumlah kunjungan wisatawan pada *Geopark silokek* sebelum mendapatkan penghargaan terhitung pada bulan Januari sampai Mei tahun 2022 mengalami penurunan kunjungan.

**Tabel 3 Data kunjungan wisatawan ke *Homestay* yang berada di *Geopark Silokek* tahun 2022**

No	Nama Homestay	Jumlah kunjungan
1	Homestay Nafla	0
2	Onga Home Stay	0
3	R2F Homestay	0
4	Lesehan Homestay	0

Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung 2023

Selain itu pemerintah berfokus pada pengembangan akomodasi yaitu *Homestay*. ada 4 *homestay* yang terbentuk di *Geopark* Silokek. Sampai saat sekarang ini belum ada wisatawan yang menginap di *homestay* tersebut. Hal ini bisa dilihat pada data kunjungan *homestay* di *Geopark* Silokek pada tahun 2022.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian terapan dengan jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi CIPP. Model evaluasi CIPP yang dikembangkan Daniel L Stufflebeam pada tahun 1965 (Widoyoko, 2017) yang mana metode evaluasi ini dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu: *Context* (Konteks), *Input* (Masukan), *Process* (Proses) dan *Product* (Produk). Model ini dipilih oleh peneliti karena merupakan suatu model evaluasi yang sangat tepat untuk memberikan pertimbangan ketika kita akan membuat suatu kebijakan yang sesuai dengan apa yang layak atau tidaknya sebuah keputusan yang akan diambil. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, *Geopark Information Center*, serta objek wisata *Geopark* Silokek, Nagari Silokek, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, di mulai pada tanggal 16 Mei 2023 sampai Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder. Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak terkait, dalam hal ini adalah data yang berasal dari sumber informan yaitu Sumber daya manusia dalam mempertahankan Eksistensi *Geopark* Silokek pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia melalui wawancara. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari beberapa literatur dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan pengumpulan dokumen (Moleong 2018). Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka dimana informan tahu bahwa mereka sedang diwawancara dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut. Dalam penelitian ini penulis memilih informan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) adalah Teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu mengenai satu hal yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah 12 orang informan yaitu Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Sijunjung 4 orang, Badan Pengelola *Geopark* 2 orang, Asosiasi (Pokdarwis) 4 orang, dan Masyarakat 2 orang. Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah model analisis data dalam penelitian kualitatif, dikenal sebagai model interaktif. Yang terdiri dari empat hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian. dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital (Bachri 2010).

## C. Hasil dan Pemahasan

Dari hasil penelitian berdasarkan metode evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian, sejauh mana peran aktif Sumber Daya Manusia dalam mempertahankan eksistensi *Geopark* Silokek pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Pemerintah

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung mempunyai kewenangan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat daerah tahun 2021-2026. adapun tugas pokok dan fungsi yang mereka jalankan terutama ialah dalam pengembangan Sumber daya manusia. maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Evaluasi *Context* (konteks)**, Pada aspek konteks, berdasarkan hasil wawancara peneliti ditemukan pada Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung, Analisis kebijakan ahli muda pengembangan sumber daya pariwisata beserta staff dari Disparpora

Kabupaten Sijunjung, terkait dengan tujuan dari pengembangan kompetensi Sumber daya manusia pariwisata terkhususnya di *Geopark* Silokek, mengatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan kompetensi SDM ialah seluruh pengelola objek wisata harus memiliki sertifikat kompetensi, seperti pemandu geowisata, pemandu arung jeram, dan lain – lain. berdasarkan keempat informan bahwa untuk peningkatan sertifikasi kompetensi sampai saat ini belum tercapai. dikarenakan hanya beberapa saja yang disertifikasi kompetensi. hal ini harus menjadi perhatian bagi Disparpora Kabupaten Sijunjung untuk lebih bergerak untuk mencapai SDM yang berkompeten untuk mempertahankan keberlanjutan pariwisata serta melakukan upaya atau strategi guna supaya *Geopark* Silokek diakui keberadaannya dan eksis. kegiatan evaluasi dan monitoring juga sudah dilakukan oleh Disparpora untuk melihat sejauh mana keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. hal ini bertujuan untuk menciptakan SDM yang handal dan berkompeten. seharusnya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung bukan hanya mengevaluasi dan monitoring saja, tapi juga harus melakukan test kepada SDM yang berperan. Disparpora juga memberikan fasilitasi di *Geopark* Silokek, seperti memenuhi alat kebersihan, dan lain sebagainya. berdasarkan data yang ditemukan bahwa untuk pemberian fasilitasi *Geopark* Silokek, hanya beberapa yang di fasilitasi. Peningkatan peran yang dilakukan oleh Disparpora selaku peran utama dalam pengembangan dan dalam pengelolaan *Geopark* silokek sudah dilaksanakan dengan mengikuti pertemuan tingkat Kabupaten maupun Provinsi. adapun pertemuan yang diikuti ialah pelatihan peningkatan kompetensi sebagai kepala dinas dan kepala seksi. seharusnya, peningkatan peran juga memberikan kontribusi kepada *Geopark* Silokek, seperti memberikan pengetahuan secara mandiri kepada pokdarwis.

**Evaluasi Input ( Masukan ),** Bentuk kompetensi SDM yang telah dilakukan sampai saat ini ialah dengan melakukan bimtek dan pelatihan, adapun peserta kegiatan tersebut ialah seluruh pengelola objek wisata khususnya *Geopark* Silokek. maka dari itu, Seluruh pengelola objek wisata khususnya di *geopark* silokek tentunya harus memperhatikan, mendalami ilmu yang telah diberikan dan memiliki sertifikasi kompetensi. setelah dianalisis sertifikasi kompetensi yang diberikan baru sebagian sumber daya manusia yang berperan seperti badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek satu orang dan pokdarwis yang sudah di SK kan sebanyak satu orang. hal ini harus diperhatikan karna untuk mempertahankan eksistensi *geopark* silokek harus mempunyai sdm yang berkompeten. Disparpora juga bertindak untuk melakukan evaluasi dan monitoring pasca pelatihan kepada seluruh peserta yang ikut. berdasarkan hasil penelitian, hal ini berguna untuk tahu sejauh mana pengetahuan serta keterampilan seluruh pengelola objek wisata dan seluruh personil badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek bukan hanya untuk melihat atau memonitoring mengevaluasi begitu saja.

**Evaluasi Process ( Proses ),** Evaluasi process atau proses berguna untuk memantau program yang ingin dicapai, terlaksana atau tidak program yang dijalankan serta melaporkan hasil rencana program. dalam evaluasi ini peneliti, ingin mengetahui rencana pengembangan kompetensi sdm, kapan saja dilakukan sertifikasi kompetensi SDM, bentuk peningkatan peran, apakah fasilitasi sudah diberikan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rencana program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia Pariwisata, sudah di rencanakan dengan baik. dengan harapan program yang diberikan dapat di cerna dengan baik oleh seluruh oleh peserta kegiatan program tersebut. Disparpora sudah memberikan pelatihan-pelatihan setiap tahunnya kepada SDM yang berperan dalam *Geopark* Silokek tersebut. maka sdm yang ikut pelatihan harus memperhatikan semua ilmu yang telah diberikan oleh asesor (pelatih). Disparpora juga berupaya untuk meningkatkan peran selaku orang yang berwenang dalam mengembangkan serta mengelola *Geopark* Silokek. maka dari itu Disparpora harus bertindak lebih cepat dan tegas. fasilitasi juga diberikan kepada *Geopark* Silokek.

**Evaluasi Product ( Produk ),** Berdasarkan hasil penelitian ,dalam pengembangan kompetensi SDM yang terlibat ialah pokdarwis, pengelola objek wisata swasta, yang harus diperhatikan untuk pengembangan kompetensi SDM yang terlibat tentunya seluruh pengelola objek wisata *geopark* Silokek yang sudah di SK kan pokdarwis oleh bupati Kabupaten Sijunjung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengelola objek wisata yang handal. Maka

dari itu seluruh pengelola objek wisata *geopark* Silokek khususnya pokdarwis pintu ngalau untuk melakukan sertifikasi kompetensi, untuk hal ini sertifikasi kompetensi masih kurang cukup. selanjutnya untuk hal fasilitasi sudah diberikan melalui Disparpora, adapun anggarannya sudah ada, maka dari itu sdm yang berperan dalam menjaga serta mengelola harus merawat sebaik baiknya.

Maka dari itu hasil evaluasi dari peneliti terhadap Tugas pokok dan fungsi atau program yang dijalankan pemerintah sampai saat ini ialah:

1. Pengembangan Kompetensi SDM pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar  
Pemerintah seharusnya membuat pelatihan yang mana melibatkan semua SDM yang berperan di Geopark Silokek. seperti 3 kelompok Pokdarwis yang ada pada Geopark Silokek guna untuk mewujudkan SDM yang handal di bidangnya masing-masing.
2. Sertifikasi Kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata  
Dari hasil wawancara sudah ditemukan bahwa pemerintah sudah sangat berupaya untuk melakukan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata. namun, pemerintah harus bertindak tegas kepada peserta sertifikasi kompetensi untuk menjalankan atau mempergunakan ilmu yang sudah diberikan dan diterapkan dilapangan,
3. Fasilitasi pengembangan Kompetensi Sumber daya manusia ekonomi ekraf  
Sampai saat ini pemerintah sudah melakukan kompetensi terkhususnya SDM yang berperan pada geopark silokek. namun ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah untuk selalu memfasilitasi setiap kompetensi.
4. Peningkatan peran serta Masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata  
Pemerintah harus melakukan atau harus banyak melakukan kerja sama seperti kepada Industri, Akademis, dll. ini berguna supaya geopark silokek mendapat perhatian khusus dari luar.
5. Fasilitasi Proses, Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif  
Pemerintah seharusnya harus memenuhi fasilitasi pada *Geopark* Silokek untuk mempertahankan eksistensinya sebuah destinasi wisata.
6. Monitoring dan evaluasi pengembangan Sumber daya Pariwisata dan ekonomi Kreatif  
Sampai saat ini pemerintah sudah berupaya untuk melakukan monitoring dan evaluasi, seharusnya pemerintah harus bertindak secara tegas untuk memonitoring dan mengasah saran secara tegas kepada peserta pelatihan.

Maka dapat disimpulkan untuk Pemerintah khususnya Disparpora Kabupaten Sijunjung harus memperhatikan hal-hal berikut guna mempertahankan Eksistensi *Geopark* Silokek pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia: 1) Menjalankan Program-Program secara efektif; 2) Meningkatkan Program kerja sesuai target; dan 3) Memberikan Kontribusi Kepada SDM yang berperan pada *Geopark* Silokek.

## 2. Badan Pengelola *Geopark* Ranah Minang Silokek

Evaluasi Badan Pengelola *Geopark* ranah minang silokek dengan metode evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. adapun hasil evaluasinya ialah:

**Evaluasi Context (konteks)**, Pada aspek konteks, berdasarkan hasil penelitian dengan ketua harian badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek dan staff badan pengelola *geopark* ranah minang Silokek tentang tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan dikawasan *Geopark* Silokek ialah untuk menjalankan tiga fungsi, yaitu fungsi konservasi, fungsi edukasi, dan fungsi peningkatan ekonomi masyarakat. maka dari itu badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek sangat berpartisipasi untuk kemajuan *Geopark* Silokek. setelah di analisis lebih lanjut ditemukan bahwa kegiatan ini dijalankan dengan baik, sebelum dan sesudah mendapatkan penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kegiatan edukasi terutama kepada siswa/i dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan

dilaksanakan dengan baik. kegiatan ini dinamakan *Geopark goes to school* dan *school goes to Geopark*. hal ini membuktikan bahwa badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek sangat memperhatikan untuk keberlanjutan pengembangan pariwisata. Badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek juga diberikan peningkatan kapasitas atau sertifikasi kompetensi. sampai saat ini baru dua orang yang mendapatkan sertifikasi kompetensi. hal ini menjadi bahan masukan bagi badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek untuk meningkatkan kapasitas kompetensi seluruh staff agar menguasai tentang *Geopark*.

**Evaluasi Input ( Masukan)**, Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan yang dilakukan contohnya yang pertama kegiatan konservasi, mendorong masyarakat pemerintahan Nagari Silokek untuk berkomitmen dalam menjaga nilai –nilai geologi yang ada di *Geopark* Silokek dalam bentuk perturan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Nagari Silokek. ini merupakan upaya dari badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek untuk menjaga alam sekitar objek wisata dan menjaga kelestarian serta keindahan *Geopark* Silokek sehingga *Geopark* Silokek tetap eksis dikalangan wisatawan yang mengunjunginya. untuk kegiatan konservasi lainnya yaitu upaya konservasi alam seperti kegiatan pohon asuh. kemudian kegiatan konservasi budaya, badan pengelola *Geopark* juga sudah melakukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung. adapun kegiatan konservasi budaya, dengan melatih anak- anak untuk belajar seni tradisional. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan juga bahwa badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek juga memberikan edukasi melalui kegiatan *school goes to Geopark* dan *Geopark goes to school* kepada anak – anak Kabupaten Sijunjung dari Tk, Sd, Smp, Sma/Smk dan memberikan wadah juga kepada seluruh mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Sijunjung untuk melakukan penelitian. hal ini membuktikan bahwa badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek sangat berpartisipasi dalam pengembangan *Geopark* Silokek. Kemudian ditemukan bahwa peningkatan kapasitas seluruh personil *geopark* Silokek hanya mengikuti pelatihan saja. bukan hanya mengikuti pelatihan saja, tapi seluruh personil harus mendalami ilmu diluar pelatihan. hal ini berguna untuk menciptakan sdm yang sangat handal, cermat, dan cerdas dalam kemajuan *Geopark* Silokek. maka dari itu semua personil harus dibekali ilmu yang sangat banyak, dan di beri sertifikasi kompetensi guna untuk untuk menciptakan sdm yang handal terkhususnya badan pengelola *Geopark* Silokek.

**Evaluasi Proses ( Proses)**, Evaluasi process atau proses berguna untuk memantau program yang ingin dicapai, terlaksana atau tidak program yang dijalankan serta melaporkan hasil rencana program. dalam evaluasi ini peneliti, ingin mengetahui sejauh mana rancangan dari kegiatan konservasi di kawasan *Geopark* Silokek, kegiatan edukasi dengan program *Geopark goes to school* atau *school goes to Geopark*, kegiatan edukasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, dan rancangan kegiatan peningkatan kapasitas bagi seluruh personil badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek. Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan konservasi di kawasan *Geopark* Silokek, sampai saat ini sangat terlaksana dengan baik. hal ini membuktikan badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek sangat berperan sekali dalam mempertahankan eksistensi *Geopark* Silokek. kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah mendapatkan penghargaan. tentunya badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek sangat memperhatikan ini karena dengan melakukan kegiatan ini *Geopark* Silokek masih tetap diakui keberadaannya oleh masyarakat Kabupaten Sijunjung pada umumnya. kemudian kegiatan edukasi bagi siswa, siswi, dan mahasiswa Kabupaten Sijunjung terlaksana sangat baik. kegiatan ini harus dikembangkan lagi dan dijangkau lebih luas lagi. dengan cara melakukan kerja sama dengan sekolah di luar Kabupaten Sijunjung, instansi terkait serta objek wisata swasta lainnya. dengan ini *Geopark* Silokek akan diakui keberadaannya serta dikenali lebih dalam lagi oleh masyarakat luas. Dalam hasil penelitian juga ditemukan bahwa peningkatan kapasitas bagi seluruh personil belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. hanya dua orang saja yang baru diberikan sertifikasi kompetensi atau peningkatan kapasitas. hal ini harus menjadi perhatian bagi semua personil badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek, karna dengan dilakukan sertifikasi kompetensi ini, badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek akan menjadi SDM yang handal.

**Evaluasi Product ( Produk )**, Evaluasi product atau produk meliputi siapa saja yang terlibat dalam kegiatan konservasi di kawasan *Geopark* Silokek, kegiatan edukasi, dan peningkatan kapasitas atau kegiatan sertifikasi kompetensi. dalam hasil penelitian ditemukan bahwa untuk kegiatan konservasi di kawasan *Geopark* Silokek seperti konservasi alam dan budaya melibatkan pemerintahan Nagari Silokek, masyarakat serta anak – anak Kabupaten Sijunjung. hal ini membuktikan bahwa badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek sangat aktif dan melakukan upaya agar *geopark* Silokek diakui keberadaannya oleh masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa *Geopark* Silokek juga melibatkan siswa, siswi, mahasiswa untuk kegiatan edukasi. hal ini sangat bagus sekali untuk kemajuan *Geopark* Silokek khususnya. dengan kegiatan ini siswa, siswi, dan mahasiswa akan mencintai, menjaga dengan baik *Geopark* Silokek agar tetap diakui keberadaannya dan tetap eksis di kalangan masyarakat luas. Dalam peningkatan kapasitas ditemukan bahwa, yang terlibat seluruh personil badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek, tetapi hanya baru dua orang saja yang dilakukan sertifikasi kompetensi. hal ini harus menjadi perhatian bagi badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek untuk menciptakan personil atau anggota yang handal di bidang *Geopark*. Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa badan pengelola *Geopark* dapat dikatakan sangat berperan aktif. hal ini bisa dilihat dari program-program yang dijalankan sangat efektif. adapun upaya yang dilakukan oleh badan pengelola *Geopark* saat ini ialah: 1) Kegiatan konservasi di kawasan geoheritage, bioheritage, dan culturheritage; 2) Kegiatan edukasi melalui penelitian, dan *geopark school goes to geopark*; dan 3) Kegiatan dari peningkatan kapasitas di *geopark* dan *geopark youth forum*. Hal ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Soekanto (2013) tentang peran aktif. Berdasarkan pendapat Soekanto (2013), peran aktif adalah peran seseorang yang aktif pada suatu organisasi yang diukur dari kontribusi yang diberikannya. Maka dari itu Badan pengelola *Geopark* ranah minang Silokek dikatakan sangat berperan aktif dan hal ini bisa dilihat dari tugas pokok dan fungsi yang dijalankannya secara efektif. Maka dari itu Badan Pengelola *Geopark* ranah minang Silokek harus Lebih meningkatkan keterampilan program-program yang menarik guna untuk mempertahankan Eksistensi pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia.

### 3. Pokdarwis ( Kelompok Sadar Wisata )

Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) adalah kelompok yang di buat oleh pemerintah untuk meningkatkan promosi sebuah objek wisata dan efektivitas upaya pelayanan kunjungan wisatawan berdasarkan Surat keputusan Bupati Kabupaten Sijunjung. pokdarwis juga bertuga untuk meningkatkan atau memotivasi masyarakat sekitar. adapun pokdarwis yang berperan di *Geopark* Silokek ada tiga kelompok, yaitu pokdarwis pintu ngalau, pokdarwis sangkiamo, dan pokdarwis batang taye. setelah dianalisis, pokdarwis yang aktif sampai saat ini ialah pokdarwis pintu ngalau. Kemudian ditemukan hanya empat orang yang aktif dan empat orang tersebut menjadi informan peneliti saat ini . maka dari itu peneliti telah mengevaluasi pokdarwis dengan metode evaluasi CIPP (*context, input, process, product*) berdasarkan tugas pokok dan fungsi beserta hasil wawancara bersama masyarakat Nagari Silokek. adapun hasil evaluasinya ialah:

**Evaluasi Context ( Konteks)**, Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pokdarwis pintu ngalau sudah mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang

baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan daerah. kemudian, ditemukan juga bahwa pokdarwis juga memotivasi masyarakat dalam peningkatan lingkungan. hal ini juga ditemukan di hasil wawancara bersama masyarakat, bahwa sebagian masyarakat Nagari Silokek melakukan perintah dari pokdarwis pintu ngalau. hal ini menjadi harus menjadi perhatian bagi pokdarwis, karena seluruh pokdarwis yang ada di *Geopark* Silokek harus mendorong seluruh masyarakat nagari silokek untuk mengajak masyarakat untuk ikut andil dalam pengembangan. Pada hasil penelitian juga ditemukan bahwa, dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan pokdarwis hanya mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Disparpora. hal ini menyebabkan ketua pokdarwis yang ada pada *Geopark* Silokek kurangnya ilmu pengetahuan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada pada *Geopark* Silokek. pokdarwis yang ada pada *Geopark* Silokek hendaknya berkerja sama untuk mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. guna untuk mempertahankan supaya *Geopark* Silokek tetap diakui keberadaannya oleh masyarakat dan wisatawan lainnya. hal yang lain juga ditemukan pada masalah pelayanan. pelayanan yang dimaksudkan adalah memberikan informasi kepada wisatawan terkait *Geopark* Silokek. setelah dianalisis pokdarwis yang ada pada *Geopark* Silokek masih sedikit yang diberi sertifikasi kompetensi. hal ini menyebabkan *Geopark* Silokek memakai jasa *guide* (pemandu) dari luar. seharusnya pokdarwis yang turun tangan untuk memandu wisatawan yang berkunjung. ini yang harus menjadi perhatian bagi seluruh pokdarwis yang ada pada *Geopark* Silokek, dengan adanya pokdarwis yang handal dalam memandu wisatawan, *Geopark* Silokek akan tetap eksis dan diakui keberadaannya oleh wisatawan. kemudian juga ditemukan bahwa terkait dengan mengumpulkan informasi *Geopark* Silokek sudah dijalankan dengan cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa pokdarwis *Geopark* Silokek juga memberikan masukan kepada pemerintah untuk dalam pengembangan *Geopark* Silokek. ini menjadi hal yang sangat mendasar bagi pokdarwis yang ada di *Geopark* Silokek. dengan adanya masukan nanti nya *geopark* silokek akan menjadi pusat perhatian pemerintah supaya *Geopark* akan tetap diakui keberadaannya. kemudian juga ditemukan bahwa pokdarwis *Geopark* Silokek sangat berperan aktif dalam menjaga serta merawat fasilitas yang ada pada *Geopark* Silokek.

**Evaluasi Input (Masukan)**, Evaluasi Input atau masukan ini diartikan untuk membantu perencanaan program dan mengidentifikasi program yang ingin dicapai, apa saja bentuk kegiatan dalam mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik, apa saja bentuk kegiatan dalam mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata, meningkatkan pengetahuan dan wawasan pokdarwis, apa saja bentuk peningkatan kemampuan keterampilan pokdarwis, cara dalam mengumpulkan informasi terkait *geopark* silokek, apa saja bentuk masukan yang diberikan kepada pemerintah, bentuk peran dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pokdarwis khususnya pintu ngalau mengadakan sosialisasi dan melakukan gotong royong. hal ini juga ditemukan pada hasil wawancara pada masyarakat. ditemukan bahwa hanya sebagian masyarakat Nagari Silokek yang melakukan gotong royong karena mengutamakan pekerjaan utamanya. seharusnya pokdarwis harus lebih tegas untuk mendorong serta memotivasi masyarakat agar masyarakat mengakui keberadaan adanya wisata yang sangat potensial, untuk dikembangkan dan di pertahankan supaya *Geopark* Silokek tetap eksis dikalangan masyarakat luar daerah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa untuk upaya meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan pokdarwis hanya mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Disparpora. seharusnya pokdarwis juga membuat kegiatan tersendiri dilingkungan *Geopark* Silokek guna meningkatkan pengetahuan serta wawasan. adapun contoh kegiatannya ialah, membuat paket wisata, lomba *guide* antar pokdarwis, dan lain-lainnya. ini akan berguna supaya *Geopark* Silokek akan eksis dan diakui keberadaannya terkhususnya masyarakat lokal. berdasarkan hasil penelitian ditemukan juga bahwa pokdarwis sangat menjaga dan merawat fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. ditemukan juga bahwa pokdarwis juga memberi masukan kepada pemerintah, adapun masukan yang diberikan seperti jalan yang berlubang segera diperbaiki, jembatan yang harus diperbaiki.

**Evaluasi *Process* (Proses)**, Evaluasi *process* atau proses berguna untuk memantau program yang ingin dicapai, terlaksana atau tidak program yang dijalankan serta melaporkan hasil rencana program. dalam evaluasi ini peneliti, ingin mengetahui sejauh mana rencana kegiatan dalam mendorong dan memotivasi masyarakat, upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dan keterampilan, rancangan mengumpulkan, mengelola, dan memberikan informasi terkait *Geopark* Silokek kepada wisatawan, upaya dalam memberikan masukan kepada pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa untuk rancangan kegiatan dalam memotivasi dan mendorong masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik serta meningkatkan kualitas lingkungan sudah dilaksanakan cukup baik. sebaiknya pokdarwis lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan tersebut. sehingga menciptakan pokdarwis yang handal dan bertanggung jawab. dengan itu semua maka *Geopark* Silokek tetap eksis dan diakui keberadaannya. kemudian juga ditemukan bahwa adanya pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, hal ini harus diperhatikan, karna bukan pelatihan saja untuk meningkatkan pengetahuan tersebut, tapi juga melakukan kegiatan sosialisasi bersama pokdarwis luar daerah dan masyarakat. ditemukan juga dalam mengelola informasi serta memberikan pelayanan kepada wisatawan sampai saat ini pokdarwis hanya memakai atau menjewa jasa *guide*. seharusnya pokdarwis harus lebih mendalami serta turun tangan akan hal itu. ditemukan juga bahwa pokdarwis memberikan masukan kepada pemerintah terkait pengembangan *Geopark* Silokek.

**Evaluasi *Product* (Produk)**, Evaluasi *product* atau produk meliputi apa saja yang sudah dilakukan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan mendorong dan memotivasi masyarakat, siapa saja yang terlibat dalam peningkatan kemampuan, keterampilan, serta wawasan, yang bertindak memberikan informasi serta memberikan pelayanan, dan siapa saja yang terlibat dalam memberikan masukan kepada pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pokdarwis *Geopark* Silokek bertindak untuk mendorong masyarakat serta memotivasi masyarakat. setelah dianalisis dengan hasil wawancara bersama masyarakat, ditemukan bahwa sebagian masyarakat yang berpartisipasi. kemudian juga ditemukan bahwa yang bertindak untuk memberikan informasi terkait *Geopark* Silokek dan memberikan pelayanan, pokdarwis memakai jasa *guide*. dan ditemukan juga bahwa untuk memberi masukan hanya ketua pokdarwis saja. seharusnya anggota juga memberikan masukan. Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran yang dijalankan oleh pokdarwis tidak bisa dikatakan sebagai peran aktif karna tugas pokok dan fungsi yang dijalankan masih kurang efektif. adapun tugas pokok dan fungsi yang mereka jalani sampai sekarang ini ialah: 1) Mengembangkan serta menjaga lingkungan *Geopark* Silokek; dan 2) Melakukan upaya terkait pengembangan *Geopark* Silokek. Hal ini bisa dilihat pada gambar dibawah ini :



Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Soekanto (2013) tentang peran aktif. Berdasarkan pendapat Soekanto (2013), peran aktif adalah peran seseorang yang aktif pada suatu organisasi yang diukur dari kontribusi yang diberikannya. Maka dari itu pokdarwis pintu ngalau tidak sangat berperan aktif. ditemukan bahwa tugas pokok dan fungsi yang dijalankan sampai saat ini tidak efektif hanya baru beberapa saja. Adapun tugas pokok dan fungsi Podarwis pintu ngalau yang tidak dijalankan sampai saat ini ialah: 1) Mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan sapta pesona; 2) Meningkatkan pengetahuan dan

wawasan para anggota pokdarwis dalam bidang kepariwisataan; 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha dan terkait lainnya; dan 4) Memberikan masukan kepada aparat pemerintah maupun pihak terkait dalam mengembangkan pariwisata.

Maka dari itu Pokdarwis *Geopark Silokek* terkhususnya Pokdarwis Pintu ngalau harus memperhatikan hal-hal berikut guna untuk mempertahankan eksistensi pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia: 1) Harus memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing ; 2) Seluruh anggota harus sadar wisata; dan 3) Seluruh pokdarwis yang berperan pada *Geopark Silokek* harus kompak atau bekerja sama.

#### 4. Masyarakat

**Evaluasi Context (Konteks)**, Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masyarakat sangat beradaptasi terkhususnya dengan lingkungan objek wisata yang dipenuhi dengan banyak pengunjung. Ditemukan juga bahwa hanya sebagian masyarakat yang ikut bergotong royong dan hanya bergotong royong ketika ada acara atau event tertentu.

**Evaluasi Input (Masukan)**, Berdasarkan hasil penelitian masyarakat Nagari Silokek sangat menjaga lingkungan sekitar. Hal ini membuktikan *Geopark Silokek* sudah mendapat sertifikat CHSE, adapun integrasi yang dilakukan ialah bergotong royong. Ditemukan juga bahwa masyarakat juga berkomunikasi dengan baik bersama pengunjung. dan ditemukan juga bahwa bentuk partisipasi yang dilakukan ialah dengan melakukan gotong royong. seharusnya masyarakat juga ikut berpartisipasi seperti dengan ikut serta dalam event besar. masyarakat juga harus dikutsertakan.

**Evaluasi Process (Proses)**, Berdasarkan hasil penelitian ditemukan adapun bentuk adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat ialah berkomunikasi baik dengan masyarakat. kemudian integrasi yang dilakukan masih menerima perintah dari pemerintah. seharusnya masyarakat tidak harus menunggu perintah dari pemerintah. kemudian juga ditemukan bahwa dalam mempertahankan dan menjaga nama baik *Geopark Silokek* ialah dengan mempromosikan lewat sosial media.

**Evaluasi Product (produk)**, Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa yang terlibat dalam adaptasi, baru sebagian masyarakat Nagari Silokek. seharusnya masyarakat harus beradaptasi seperti itu beradaptasi dengan pengunjung yang datang. ditemukan juga bahwa dalam kegiatan gotong royong baru masih sebagian masyarakat Silokek. seharusnya seluruh masyarakat Silokek ikut andil dalam kegiatan gotong royong tersebut. ditemukan juga bahwa untuk mempertahankannya menjaga nama baik *Geopark Silokek*, hanya baru sebagian masyarakat silokek. hal ini membuktikan bahwa masyarakat Silokek masih minim menggunakan teknologi. Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat tidak berperan aktif dalam kemajuan keberlanjutan kepariwisataan. adapun upaya yang dilakukan masyarakat sampai saat ini ialah : Ikut serta dalam pengembangan sebuah destinasi wisata. Hal ini bisa dilihat dari gambar dibawah ini :



Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Soekanto (2013) tentang peran aktif. Berdasarkan pendapat Soekanto (2013), peran aktif adalah peran seseorang yang aktif pada suatu organisasi yang diukur dari kontribusi yang diberikannya. Maka dari itu masyarakat tidak sangat berperan aktif. Ditemukan bahwa upaya masyarakat tidak melakukan upaya – upaya dalam mempertahankan eksistensi *Geopark Silokek*. Maka dari itu Masyarakat Nagari Silokek harus memperhatikan hal-hal berikut guna mempertahankan eksistensi *Geopark*

Silokek pasca Anugerah Desa Wisata Indonesia: 1) Masyarakat harus menanamkan jiwa sadar wisata; 2) Masyarakat harus lebih melakukan upaya promosi *Geopark* Silokek; 3) Masyarakat harus lebih meningkatkan keterampilan; dan 4) Masyarakat harus berkontribusi terhadap destinasi wisata *Geopark* Silokek.

#### **D.Penutup**

Dari 12 Informan yang penulis wawancarai, perlu nya menjalankan tugas pokok dan fungsi guna untuk mempertahankan eksistensi supaya *Geopark* Silokek tetap dikenal dan diakui keberadaannya. *Geopark* Silokek banyak sekali mendapatkan penghargaan baik itu dari nasional maupun internasional. *Geopark* Silokek sendiri mempunyai nilai jual dan nilai potensi yang sangat tinggi sekali. maka dari itu semua sumber daya manusia yang berperan harus menjalankan tugas pokok dan fungsi masing – masing dengan baik dan sesuai sasaran. apabila sumber daya manusia yang berperan dalam pengembangan *Geopark* Silokek, maka *Geopark* Silokek akan tetap eksis atau diakui keberadaannya dan tidak mati begitu saja, dan berdampak pada peningkatan pengunjung pada *Geopark* Silokek.

#### **Daftar Pustaka**

- Bachri, B. S. (2010). "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, S. E. P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.